

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak pulau dan di setiap pulau tersebut memiliki daya tarik keindahan alam yang dimana terdapat pengelolaan terhadap tempat tersebut. Sehingga, tempat tersebut dijadikan sebagai objek wisata untuk wisatawan. Masyarakat dalam melakukan kegiatan pariwisata, selalu melihat komponen dalam tempat wisata. Adapun komponen-komponen yang harus dimiliki oleh tempat wisata antara lain *Attraction* (atraksi), *Amenities* (amenitas), *Ancillary* (kelembagaan), *Accessibility* (aksesibilitas), *Accommodation* (akomodasi). *Attraction* atau atraksi merupakan sesuatu yang dianggap sebagai daya tarik dari tempat wisata. *Amenities* atau amenitas adalah fasilitas yang disediakan di suatu tempat wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan seperti restaurant, tempat souvenir dan rumah sakit. *Ancillary* atau kelembagaan adalah suatu lembaga yang mengelola tempat wisata sehingga wisatawan merasakan kepuasan atas kegiatan wisata yang dilakukan. *Accessibility* atau aksesibilitas yaitu sarana atau infrastruktur yang dibangun guna mempermudah akses wisatawan menuju tempat wisata. *Accommodation* atau akomodasi yaitu penginapan yang berada di sekitar destinasi wisata.

Perusahaan memiliki tujuan yaitu menghasilkan laba. Perusahaan tentunya ingin memiliki laba yang selalu meningkat setiap periode. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan yaitu dapat dihitung menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Biasanya dihitung sebagai laba bersih dibagi dengan pendapatan, atau sebagai pendapatan operasional dibagi dengan pendapatan. Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur biaya, strategi penetapan harga, persaingan, dan kondisi pasar.

Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi indikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang kuat bagi pemegang sahamnya, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan kesulitan keuangan atau kebutuhan untuk mengevaluasi kembali operasi perusahaan. Namun, profitabilitas harus dipertimbangkan dalam konteks metrik keuangan lainnya, seperti arus kas, likuiditas, dan tingkat hutang, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan (Sari & Suryantini, 2019).

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, para investor perlu melakukan berbagai pertimbangan dengan mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Informasi tersebut dapat dengan mudah diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan tahunan dari suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan investasi sangat penting dalam industri ini.

Keputusan investasi yang tepat dapat membantu meningkatkan profitabilitas semakin besar peluang perusahaan mendapat keputusan investasi maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk mendapatkan laba. Semakin besar perusahaan dalam memperoleh keuntungan maka memperbesar potensi perusahaan untuk melakukan investasi kembali agar menambah keuntungan dari sebelumnya, profitabilitas yang besar dari kegiatan investasi mendandakan bahwa perusahaan memanfaatkan dana dengan baik. Dengan laba yang meningkat maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Kelana, 2020). Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat setiap keputusan investasi yang diambil, dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti risiko, arus kas masa depan, dan potensi pengembalian investasi.

Menurut Arista,S (2020) keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk menyalurkan dana perusahaan ke berbagai jenis aktiva dengan cara mengidentifikasi peluang investasi yang nantinya oleh manajer keuangan akan dievaluasi proyek mana saja yang layak untuk diinvestasikan dan berapa banyak jumlah yang akan di berikan terhadap proyek tersebut. Terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan antara keputusan investasi dengan profitabilitas, Ginting, G. (2019) mengemukakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, Murniati, S. et al. (2019) juga mengemukakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun Anisa, H. (2019) mengemukakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain itu dalam menjalankan bisnis, suatu perusahaan memiliki berbagai macam tanggung jawab diantaranya adalah hutang. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik tidak akan merasakan kesulitan pada hutang. Namun, jika perusahaan memiliki likuiditas yang buruk dan menumpuknya utang-utang jangka pendek maka akan berakibat buruk bagi perusahaan karena dapat mengancam operasional perusahaan. Menurut Anisa N, et al (2023) likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo.

Ketika sebuah perusahaan memiliki likuiditas yang tidak mencukupi, mungkin tidak dapat membayar tagihan tepat waktu atau melakukan investasi yang diperlukan dalam bisnis. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya peluang pertumbuhan dan berkurangnya profitabilitas dalam jangka panjang. Di sisi lain, jika sebuah perusahaan memiliki kelebihan likuiditas, mungkin menghasilkan pengembalian yang rendah atas uang tunai yang menganggur daripada menginvestasikan dana tersebut dalam proyek yang menguntungkan. Ini juga dapat mengurangi profitabilitas dalam jangka panjang. Oleh karena itu, menjaga tingkat likuiditas yang sesuai penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas dan mencapai tujuan keuangannya. (Tantono & Candradewi, 2019). Dengan tingginya *Current Ratio* (CR), calon investor akan merasa tertarik yang kemudian dapat berdampak pada naiknya minat terhadap saham perusahaan dan peningkatan return saham yang diperoleh investor (Pratnasari, 2022).

Terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas, Pratiwi, D.N et al. (2023) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, Amelia, K. R. (2023) juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengandung pengertian bahwa likuiditas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang lebih besar juga. Namun Hidayah, A.N. et al (2023) mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal lain yang perlu diperhatikan para investor yaitu kebijakan dividen. Menurut Purnama,H (2018) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan laba yang diperoleh kepada para pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. Kebijakan ini menunjukkan bagaimana kinerja suatu perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan.

Ketika sebuah perusahaan membayar dividen kepada pemegang sahamnya, maka mengurangi jumlah uang tunai yang tersedia untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis. Hal ini dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk mengejar peluang pertumbuhan dan dapat berdampak pada profitabilitas jangka panjangnya. Investor dapat melihat perusahaan yang membayar dividen tinggi sebagai perusahaan yang stabil dan menarik secara finansial, yang dapat berdampak positif pada harga saham perusahaan dan profitabilitas secara keseluruhan. Di sisi lain, jika perusahaan menahan laba

daripada membayar dividen, investor dapat menginvestasikan kembali dana tersebut ke dalam bisnis dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan (Henny, L. 2017).

Jika investor memandang perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang kuat, mereka mungkin bersedia berinvestasi di perusahaan tersebut karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menandakan bahwa perusahaan tersebut juga mampu memperoleh laba yang tinggi untuk membayar kewajiban tersebut. Pada akhirnya, dampak kebijakan dividen terhadap profitabilitas bergantung pada berbagai faktor, termasuk tujuan keuangan perusahaan, peluang pertumbuhan, dan persepsi investor.

Terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan kebijakan dividen dengan profitabilitas. Menurut Simanjuntak, W. A. et al. (2021) mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019) mengemukakan juga bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran, D. et al (2020) mengemukakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan perlu menyeimbangkan kebutuhan profitabilitas dengan kebutuhan likuiditas dan kebutuhan membayar dividen. Hal ini membutuhkan pengelolaan arus kas dan keputusan investasi dengan sangat hati-hati. Perusahaan yang mampu mencapai keseimbangan yang tepat antara faktor-faktor ini lebih mungkin berhasil dalam jangka panjang.

**Tabel 1.1**  
**Data keputusan investasi, likuiditas dan kebijakan dividen**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	keputusan investasi	likuiditas	kebijakan dividen	Profitabilitas
		(PER)	(CR)	(DPR)	(ROA)
		X1	X2	X3	Y
		x	%	%	%
PT MNC Land Tbk	2017	0,68	7	0	4,34
	2018	8,06	391 ↓	0 —	4,95 ↑
	2019	39,31	286 ↓	0 —	5,82 ↑
	2020	27,53	186	0 —	0,18
	2021	38,68	137 ↓	0 —	0,04 ↑
Fast Food Indonesia Tbk	2017	8,57	189	29,87	6,07
	2018	7,88 ↓	190	30,11	7,09 ↑
	2019	20,24	165 ↓	0 ↓	7,09 —
	2020	-11,01	106	0 —	-10,12
	2021	-13,18	87 ↓	0 —	-8,31 ↑
Jakarta International Hotel&Development	2017	76,67	83	0	2,89
	2018	76,22	88 ↑	0 —	2,40 ↓
	2019	136,54 ↑	71	0 —	2,11 ↓
	2020	-62,23	54	0 —	-0,93
	2021	-7,86 ↑	63	0 —	-1,72 ↓
Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2017	31,67	112	0	6,55
	2018	310,00 ↑	91	0 —	0,63 ↓
	2019	-74,84	177 ↑	0 —	-3,34 ↓
	2020	-3,72 ↑	40	0 —	-25,75 ↓
	2021	-3,56 —	31 ↓	0 —	-21,93 ↑
Island Concepts Indonesia Tbk	2017	14,72	166	0	3,78
	2018	5,16 ↓	191	0 —	7,79 ↑
	2019	2,99 ↓	299	0 —	9,84 ↑
	2020	37,37 ↑	312 ↑	0 —	1,54 ↓
	2021	-44,54	205	0 —	0,06
Pioneerindo Gourmet International Tbk	2017	201,68	89	19,13	3,35
	2018	93,33 ↓	107	6,21 ↓	6,40 ↑
	2019	39,08 ↓	100 ↓	0 ↓	8,13 ↑
	2020	-17,04	67	0 —	-12,88
	2021	-87,81 ↓	55 ↓	0 —	-5,45 ↑

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , web perusahaan dan diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran pada tahun 2017 hingga 2021 mengalami penurunan dan peningkatan pada variable yang diteliti oleh penulis. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak membayarkan dividennya kepada para pemegang saham yang disajikan dalam angka nol pada tabel tersebut.

Berdasarkan data dari annual report perusahaan, pada tahun 2017 dan 2018 profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran mengalami perubahan, diikuti juga dengan persentase dari keputusan investasi dan variable kebijakan dividen.

Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya diikuti pula dengan turunnya variable keputusan investasi dan likuiditas. Berdasarkan informasi yang didapat dari (cnbcindonesia.com) turunnya profitabilitas pada tahun 2019 dan 2020 disebabkan oleh pandemi Covid-19 dengan menerapkan karantina wilayah (*lockdown*) dan larangan bepergian maupun kunjungan dari Negara lain. Kunjungan turis global sempat naik ketika pelanggaran *lockdown* dilakukan. Namun karena terjadinya gelombang kedua dari Covid-19, jumlah wisatawan pun kembali turun.

Lalu pada tahun 2019, profitabilitas pada perusahaan subsector pariwisata, hotel dan restoran cenderung masih menurun diikuti dengan turunnya variable keputusan investasi, likuiditas dan kebijakan dividen. Dikarenakan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran dalam masa pemulihan akibat pandemic Covid-19.

Jika dilihat dari tabel 1.1 diatas, pada tahun 2017-2021 perusahaan subsector pariwisata, hotel dan restoran yang mengalami banyaknya penurunan yaitu Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) yang dimana perkembangan profitabilitasnya selama lima tahun mengalami penurunan sebanyak 3 kali pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyimpulkan terdapat fenomena pada enam perusahaan subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI pada 2017-2021. Hal tersebut dapat diketahui dari data-data keputusan investasi, likuiditas, kebijakan dividen dan profitabilitas dari ke enam perusahaan tersebut. Menurut teori, bila keputusan investasi, likuiditas dan kebijakan dividen mengalami kenaikan maka profitabilitas pun akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.
2. Berdasarkan fenomena pada perusahaan subsector pariwisata, hotel dan restoran yang diteliti diantaranya perusahaan MNC Land Tbk, Fast Food Indonesia Tbk, Jakarta International Hotel & Development Tbk, Destinasi Tirta Nusantara Tbk, Island Concepts Indonesia Tbk, Pioneerindo

Gourmet International Tbk, mengalami penurunan keputusan investasi, likuiditas, kebijakan dividen dan profitabilitas.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan keputusan investasi pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
2. Bagaimana perkembangan likuiditas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
3. Bagaimana perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
5. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
6. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

7. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
8. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
9. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
10. Seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi, likuiditas, kebijakan dividen terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui perkembangan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
2. Untuk Mengetahui perkembangan likuiditas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
3. Untuk Mengetahui perkembangan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
4. Untuk Mengetahui perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
7. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021

8. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
9. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
10. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Penelitian memiliki banyak kegunaan praktis, diantaranya :

- a. Riset dapat membantu bisnis untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka, yang dapat menginformasikan pengembangan produk dan layanan baru yang lebih memenuhi kebutuhan tersebut.
- b. Riset dapat membantu bisnis mengidentifikasi pasar, ceruk, atau tren baru yang dapat mereka manfaatkan untuk mengembangkan bisnis mereka.
- c. Penelitian dapat membantu bisnis mengidentifikasi cara untuk mengurangi biaya dengan meningkatkan efisiensi, merampingkan proses, atau mengadopsi teknologi baru.

- d. Riset dapat memberi bisnis data dan wawasan yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi dan efektif.
- e. Penelitian dapat memberikan data dan wawasan kepada pembuat kebijakan yang dapat menginformasikan pengembangan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.
- f. Penelitian dapat berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai bidang, mulai dari sains dan teknologi hingga ilmu sosial dan humaniora.

#### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Penelitian memiliki banyak kegunaan akademik, diantaranya :

- a. penelitian adalah sarana utama untuk menghasilkan pengetahuan baru dan penelitian memainkan peran penting dalam memajukan pemahaman mengenai lingkungan sekitar kita.
- b. Penelitian merupakan komponen penting dari banyak program akademik, dan dapat digunakan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran dengan memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam proyek penelitian langsung dan untuk belajar tentang perkembangan terbaru di bidangnya.
- c. Penelitian membutuhkan keterampilan berpikir kritis, dan terlibat dalam penelitian dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan ini

dengan belajar mengevaluasi bukti, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

- d. Penelitian sering melibatkan kolaborasi lintas disiplin ilmu yang berbeda, dan ini dapat membantu mempromosikan kolaborasi dan komunikasi interdisipliner.
- e. Penelitian dapat memberikan data dan wawasan kepada pembuat kebijakan yang dapat menginformasikan pengembangan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.
- f. Penelitian dapat menjadi komponen penting dalam pengembangan profesional, dan dapat membantu para akademisi untuk selalu mengikuti perkembangan terkini di bidangnya dan untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian baru.

## **1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan jasa subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan jasa subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa perusahaan yang sesuai kriteria, di antaranya sebagai berikut :

1. MNC Land Tbk (KPIG)
2. Fast Food Indonesia Tbk (FAST)
3. Island Concepts Indonesia Tbk (ICON)
4. Jakarta International Hotel&Development Tbk (JIHD)
5. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES)
6. Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)

Pengambilan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2023 sampai dengan Agustus

2023. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian	Waktu kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian	■	■																						
2	Melakukan penelitian			■																					
3	Mencari data				■																				
4	Membuat proposal					■																			
5	Seminar						■																		
6	Revisi							■																	
7	Penelitian lapangan								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																					■	■	■	■